

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
OPERASI HITUNG CAMPURAN DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA BENDA KONKRET (STIK DAN KELERENG) PADA SISWA
KELAS II MI IHSAN BANJARWUNGU KECAMATAN TARIK
KABUPATEN SIDOARJO**

Oleh:

Titik Nurkodijah

ABSTRAK

Permasalahan pembelajaran Matematika yang dihadapi sekarang ini adalah rendahnya nilai Matematika khususnya Operasi Hitung Campuran, oleh karena itu perlu perbaikan. Dari latar belakang diatas dapat diangkat 2 rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana Penggunaan Benda Konkret dapat meningkatkan Pembelajaran Operasi Hitung Campuran di MI Al-Ihsan ? 2) Apakah Menggunakan Media Benda Konkret dapat meningkatkan hasil belajar Operasi Hitung Campuran ?.

Adapun tujuan dari Penelitian ini yaitu: Mendiskripsikan aktifitas proses Pembelajaran Operasi Hitung Campuran. Dan dampak penggunaan Media Benda Konkret dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Kegiatan perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan di kelas II MI Al-Ihsan Banjarwungu Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo dengan jumlah siswa 14 orang yang terdiri atas 9 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki.

Perbaikan pembelajaran ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 Septembert 2014, siklus II tanggal 5 Oktober 2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan media benda konkret.

Adapun langkah-langkah dalam proses perbaikan pembelajaran meliputi , menyampaikan tujuan pembelajaran, pengenalan media benda konkret pada siswa, pengisian lembar kerja, pembahasan lembar kerja dan menyimpulkan materi yang dipelajari.

Pada siklus I aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran belum terkondisi secara baik dalam menggunakan media benda konkret sehingga hasil hanya mencapai 64,29% . siswa yang memperoleh nilai 60 mencapai 9 siswa .maka perlu ada perbaikan model pembelajaran. Pada siklus II aktivitas guru mengelola pembelajaran sudah lebih baik dan siswa sudah terbiasa menggunakan media benda konkret. Sehingga hasil belajar siswa naik menjadi 85,71%. Siswa yang memperoleh nilai 60 sbsnyak 12 siswa.

Dari hasil pelaksanaan perbaikan siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar. Dengan menggunakan media benda konkret banyak keuntungan dengan simpulan diantaranya :

1. Bahwa dengan menggunakan media banda konkret stik dan kelereng pada operasi hitung campuran yang dilakukan oleh guru MI Al-Ihsan menjadi lebih efisien dan lebih menyenangkan bagi siswa karena sesuaia dengan langkah - langkah pembelajaran dan indikator yang telanh ditetapkan.
2. Bahwa dengan menggunakan media benda konkret stik dan kelereng pada operasi hitung campuran ada peningkatan hasil belajar siswa lebih signifikan hal itu dibuktikan dengan hasil data pada :

Siklus I : -Siswa tuntas 64,29 % (9 siswa) Siswa tidak tuntas 35,71 % (5 siswa)

Siklus II : -Siswa tuntas 85,71 % (12 siswa) Siswa tidak tuntas 14,29 % (2 siswa)

Kata Kunci: media benda konkret, hasil belajar

